

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang dihasilkan dari suatu data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dan merupakan suatu penelitian ilmiah. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang mengacu pada prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Selanjutnya dijelaskan oleh David Williams seperti yang dikutip Moleong mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.¹

Penelitian kualitatif bertujuan memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti. Penelitian kualitatif berhubungan dengan ide, persepsi, pendapat atau kepercayaan orang yang diteliti dan kesemuanya tidak dapat diukur dengan angka.²

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini bersifat studi lapangan, maka sangat dibutuhkan objek penelitian, sehingga dapat mempermudah untuk mendapatkan data-data yang diperlukan. Dalam hal ini lokasi penelitian di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan. Alasan tempat ini dijadikan lokasi penelitian adalah karena di Rumah Sakit Jiwa ini terdapat objek penelitian. Di Rumah Sakit ini terdapat pasien gangguan jiwa yang memiliki dukungan untuk kesehatan jiwanya. Maka oleh karena itu peneliti melakukan penelitian dimulai dari April sampai Mei 2018 .

¹Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2009), h. 4

²*Ibid*, h. 5

C. Informan Penelitian

Informan ialah orang yang memberikan informasi. Dalam proposal ini informan diambil dari keluarga muslim yang mendukung pasien gangguan jiwa dalam penanganan kesehatan jiwa.

NO.	INFORMAN	UMUR	KET.
1.	Andri	28 tahun	Sepupu dari pasien yang bernama muhammad Iqbal (rawat inap)
2.	Ratmi	50 tahun	Ibu kandung dari pasien yang bernama Alpian (rawat jalan)
3.	Rudi	49 tahun	Suami dari pasien yang bernama Ibu Taruli (rawat inap)
4	Alpian	26 tahun	Pasien gangguan jiwa yang sudah mengalami kesembuhan

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua macam, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer yaitu data yang merupakan observasi dan wawancara mendalam dengan keluarga yang mendukung pasien gangguan jiwa dalam penanganan kesehatan jiwa.
2. Data Sekunder, yaitu data yang peneliti peroleh baik berupa dokumentasi atau buku-buku yang relevan lainnya dengan topik yang ditelitiakan dijadikan sebagai data pendukung untuk dapat menarik kesimpulan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

45

1. Wawancara adalah sebuah proses memperoleh sebuah keterangan tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara.³ Wawancara juga dapat dikatakan sebagai percakapan yang dilakukan dengan maksud dan tujuan tertentu untuk mendapatkan data serta informasi yang konkrit dari hasil pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara. Dalam wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*) dengan melakukan tanya jawab terhadap keluarga pasien gangguan jiwa dan serta perawat di Rumah Sakit Jiwa. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara terbuka dan tertutup karena peneliti melakukan tanyak jawab kepada keluarga pasien gangguan jiwa, dan perawat rumah sakit jiwa untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dari wawancara terbuka (keluarga).

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap dukungan keluarga muslim terhadap pasien gangguan jiwa dalam penanganan kesehatan jiwa di Rumah Sakit Jiwa Mahoni Medan. Observasi merupakan salah satu cara penelitian pada ilmu-ilmu sosial, cara ini bisa hemat biaya dan dapat dilakukan oleh seorang individu dengan menggunakan indera penglihatan yakni mata untuk melihat data dan menilai lingkungan yang dilihat. Dalam hal ini peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, yakni saya mengamati, mendengarkan, dan menemukan jawaban, tetapi tidak terlibat dalam kegiatan yang dilakukan.⁴

³Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial : Suatu teknik penelitian bidang kesejahteraan sosial dan ilmu sosial lainnya*,(Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2004), h. 9-10

⁴Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*,(Jakarta : PT Bumi Aksara. 2000), h. 54

3. Dokumentasi yang mengkaji referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian.
4. Sumber data yang diperoleh akan dianalisis oleh peneliti sebelum membuat kesimpulan agar hasil yang konkrit dan bukan hasil yang lemah atau berkualitas rendah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif dilakukan apabila data empiris yang diperoleh adalah data kualitatif berupa kumpulan berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka serta tidak dapat disusun dalam kategori-kategori/struktur klasifikasi. Data bisa saja dikumpulkan dalam aneka macam cara seperti: (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman) dan biasanya diproses terlebih dahulu sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas, dan tidak menggunakan perhitungan matematis atau statistika sebagai alat bantu analisis.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif mencakup transkrip hasil wawancara, reduksi data, analisis, interpretasi data dan triangulasi. Dari hasil analisis data yang kemudian dapat ditarik kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam

aneka macam cara, melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.

b. Triangulasi

Selain menggunakan reduksi data peneliti juga menggunakan teknik triangulasi sebagai teknik untuk mengecek keabsahan data. Dimana dalam pengertiannya triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi dapat dilakukan dengan menggunakan teknik yang berbeda yaitu wawancara, observasi dan dokumen. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.

c. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.⁵

⁵Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 9-10